

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR MANIPULATIF UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 2 SD AL-QUR'AN
DARURROHMAH (FULL DAY SCHOOL)**

Lili Nurhidayah¹, Bambang Ariyanto², Erni Mariana³

^{1,2,3}Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

Alamat e-mail : ¹ririnurhidayah04@gmail.com

ABSTRACT

Mathematics learning in grade 2 of Al-Qur'an Darurrohmah Elementary School (Full Day School) still shows low learning outcomes due to the learning process that still does not involve concrete media so that students have difficulty in understanding concepts directly. Therefore, it is necessary to use appropriate learning media, one of which is using manipulative image media. This study aims to improve mathematics learning outcomes through the use of manipulative image media in mathematics subjects in grade 2 of Al-Qur'an Darurrohmah Elementary School (Full Day School). This study uses Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles, where each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of this study were 19 grade 2 students. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, documentation, and learning outcome tests. Data were analyzed descriptively quantitatively and qualitatively. The results of the study showed an increase in student learning outcomes after the use of manipulative image media. Learning completion in cycle I was 58% (11 students completed), then increased in cycle II to 84% (16 students completed). Based on the results of the study, it can be concluded that the use of manipulative image media can improve the mathematics learning outcomes of grade 2 students of SD Al-Qur'an Darurrohmah (Full Day School) in the mathematics subject.

Keywords: Learning Outcomes, Mathematics, Manipulative Image Media

ABSTRAK

Pembelajaran matematika di kelas 2 SD Al-Qur'an Darurrohmah (*Full Day School*) masih menunjukkan hasil belajar yang rendah disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih kurang melibatkan media konkret sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep secara langsung. Oleh karena itu diperlukan penggunaan media pembelajaran yang sesuai, salah satunya menggunakan media gambar manipulatif. penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui penggunaan media gambar manipulatif pada mata pelajaran matematika di kelas 2 SD Al-Qur'an Darurrohmah (*Full Day School*). Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah

19 peserta didik kelas 2. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media gambar manipulatif. Ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 58% (11 peserta didik tuntas), kemudian meningkat pada siklus II menjadi 84% (16 peserta didik tuntas). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar manipulatif dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas 2 SD Al-Qur'an Darurrohman (*Full Day School*) pada mata pelajaran matematika.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Matematika, Media Gambar Manipulatif

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya, baik dalam aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, maupun keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga proses pembelajaran di sekolah perlu dirancang secara efektif agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan adalah matematika. Matematika berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari karena mampu membantu peserta didik memahami konsep, mengidentifikasi permasalahan, mengukur, serta mengendalikan berbagai kondisi dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, matematika menjadi salah satu mata pelajaran dasar yang penting untuk dikuasai siswa sejak jenjang sekolah dasar (Meirtayasmini, 2023). Namun, pada kenyataannya pembelajaran matematika masih sering dianggap sulit oleh siswa. Banyak siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang membosankan, tidak menarik, bahkan menimbulkan stres sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan capaian yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui nilai ujian, tugas, serta keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar dapat dijadikan indikator keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan (Dakhi, 2020). Dengan demikian, hasil belajar yang baik menjadi salah satu tujuan utama dalam proses pendidikan. Rendahnya hasil belajar matematika menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum berlangsung secara optimal dan memerlukan upaya perbaikan melalui penggunaan strategi maupun media pembelajaran yang tepat.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa adalah penggunaan media gambar manipulatif. Media manipulatif merupakan model konkret yang dapat disentuh dan digerakkan oleh siswa sehingga membantu mereka memahami konsep-konsep matematika secara lebih nyata dan mudah dipahami (Mahartanti, 2023). Penggunaan media gambar manipulatif dinilai mampu menciptakan suasana pembelajaran

yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan perhatian serta pemahaman siswa terhadap materi matematika.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Al-Qur'an Darurrohmah (*Full Day School*), diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa kelas II masih tergolong rendah. Hal tersebut terlihat dari hasil Sumatif Akhir Semester (SAS) matematika tahun pelajaran 2025/2026 yang menunjukkan bahwa dari 19 siswa hanya 4 siswa atau 21% yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 65, sedangkan sebanyak 15 siswa atau 79% belum mencapai ketuntasan belajar. Selain itu, hasil wawancara dengan guru kelas menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran matematika karena kurangnya perhatian dan konsentrasi serta adanya anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat membantu

siswa memahami materi matematika dengan lebih mudah dan menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji penggunaan media gambar manipulatif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II SD Al-Qur'an Darurrohmah (*Full Day School*). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar, khususnya melalui penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Al-Qur'an Darurrohmah (*Full Day School*) pada siswa kelas II semester genap tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*), yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian reflektif yang dilakukan di dalam kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif (Arikunto, 2019). Menurut Arikunto dalam (Hariatin, 2022),

penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh guru atau peneliti terhadap praktik pembelajaran di kelas melalui tindakan tertentu yang dilakukan secara berulang hingga tujuan penelitian tercapai.

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus yang masing-masing terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*) sebagaimana model yang dikemukakan oleh Arikunto (2019). Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan pembelajaran dan menyiapkan media gambar manipulatif yang digunakan dalam pembelajaran matematika. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media gambar manipulatif sesuai modul ajar yang telah disusun. Selanjutnya, tahap pengamatan dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tindakan pada setiap siklus guna mengetahui keberhasilan serta

menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Al-Qur'an Darurrohmah (*Full Day School*) tahun pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 143 siswa dari kelas I sampai kelas III. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi tertentu sebagai sampel penelitian (Reswari & Hasnawati, 2023). Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II Adam Hawa yang berjumlah 19 siswa.

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media gambar manipulatif, yaitu media pembelajaran berupa gambar konkret yang dapat dipilih, ditempel, dipindahkan, dan dihitung secara langsung oleh siswa untuk membantu memahami materi diagram turus dan diagram gambar. Sementara itu, variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa yang diukur melalui tes pilihan ganda berdasarkan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan media gambar manipulatif (Richasanty, 2023). Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar matematika siswa pada setiap siklus pembelajaran. Bentuk tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda sebanyak 25 butir soal yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran (Junaidah, 2022). Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa profil sekolah, jumlah siswa dan guru, serta foto kegiatan pembelajaran (Khoirunnisa, 2022).

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar tes hasil belajar dan dokumentasi. Soal tes terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran untuk memastikan kesesuaian isi dengan indikator pembelajaran. Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* untuk mengetahui ketepatan instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Butir soal dinyatakan valid

apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (Ribka, 2025). Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Alpha Cronbach untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ (Rosita et al., 2021).

Teknik analisis data yang digunakan terdiri atas analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah hasil tes belajar siswa pada setiap siklus dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa. Nilai rata-rata dihitung menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Sedangkan persentase ketuntasan belajar dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Analisis data kualitatif dilakukan secara deskriptif melalui hasil observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar matematika

siswa pada setiap siklus, dengan target ketuntasan belajar mencapai 80% siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 65.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas II SD Al-Qur'an Darurrohmah (*Full Day School*) dengan jumlah 19 siswa. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan adalah 65 dengan target ketuntasan klasikal sebesar 80%.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Siklus I (Pertemuan I)	Selasa, 7 April 2026
2	Siklus I (Pertemuan II)	Rabu, 8 April 2026
3	Siklus II (Pertemuan I)	Selasa, 14 April 2026
4	Siklus II (Pertemuan II)	Rabu, 15 April 2026

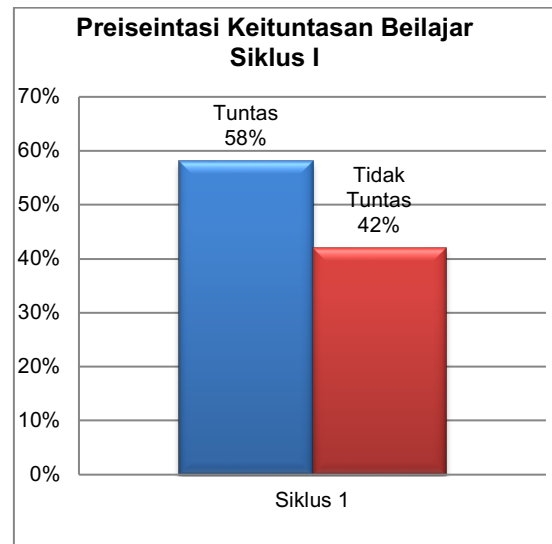
No	Kegiatan	Pelaksanaan
	II)	

Pada siklus I, pembelajaran dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan materi diagram turus dan diagram gambar menggunakan media gambar manipulatif berupa gambar buah kesukaan siswa. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun modul ajar, menyiapkan media gambar manipulatif, lembar kerja siswa (LKS), kisi-kisi soal, serta instrumen evaluasi berupa 17 soal pilihan ganda.

Pada tahap pelaksanaan, siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran karena mereka dapat berinteraksi langsung dengan media gambar manipulatif. Siswa diminta memilih dan menempelkan gambar buah sesuai pilihan mereka, kemudian menyusun diagram turus dan diagram gambar berdasarkan data yang diperoleh. Kegiatan dilakukan secara berkelompok sehingga siswa dapat berdiskusi dan mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi pada akhir siklus I, diperoleh data bahwa sebanyak 11 siswa (58%) telah mencapai

ketuntasan belajar, sedangkan 8 siswa (42%) belum mencapai KKTP. Nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 63,8.



Gambar 1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

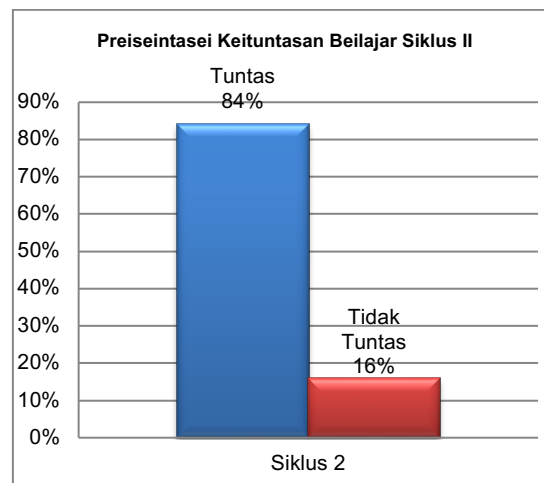
Hasil refleksi pada siklus I menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Beberapa siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan masih merasa kurang percaya diri untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Oleh karena itu, peneliti melakukan perbaikan pada siklus II dengan meningkatkan motivasi belajar siswa, menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, serta memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa.

Pelaksanaan siklus II dilakukan dalam dua kali pertemuan pada

tanggal 14 dan 15 April 2026. Perbaikan pembelajaran pada siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi siklus I, seperti memperjelas langkah pembelajaran, memperbaiki LKS, meningkatkan motivasi siswa, dan memberikan bimbingan lebih intensif selama kegiatan berlangsung.

Pada pelaksanaan pembelajaran, siswa terlihat lebih aktif dan antusias dibandingkan pada siklus sebelumnya. Siswa mulai berani bertanya, menjawab pertanyaan guru, serta aktif bekerja sama dalam kelompok. Penggunaan media gambar manipulatif membantu siswa memahami konsep diagram turus dan diagram gambar secara lebih konkret.

Hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Sebanyak 16 siswa (84%) telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 3 siswa (16%) belum mencapai KKTP.

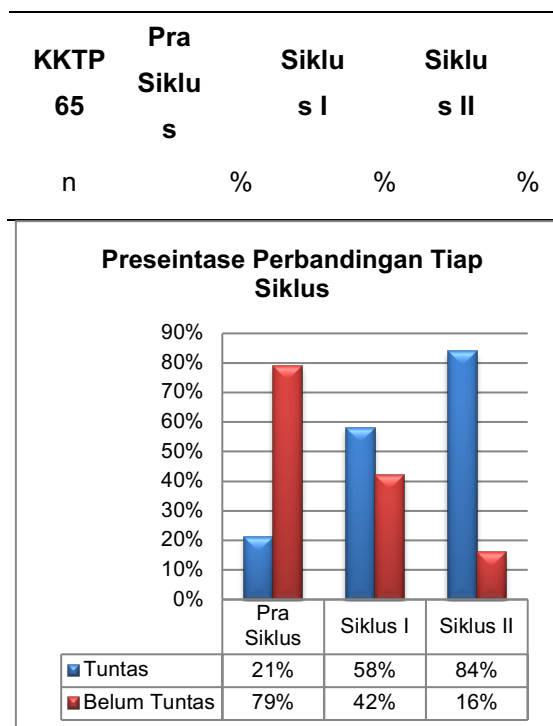


Gambar 2. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

Hasil refleksi pada siklus II menunjukkan bahwa penggunaan media gambar manipulatif mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Siswa terlihat lebih fokus, aktif, dan percaya diri selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, target ketuntasan klasikal sebesar 80% telah tercapai sehingga penelitian dihentikan pada siklus II.

Tabel 2. Perbandingan Data Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

KKTP 65	Pra Siklus	Siklus I		Siklus II	
		Siswa	%	Siswa	%
Tuntas	4	21	11	58	16
Belum Tuntas	15	79	8	42	3
Kenaikan		37		26	63



Gambar 3. Perbandingan Persentase Ketuntasan Tiap Siklus

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada pra siklus, persentase ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 21%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, persentase ketuntasan meningkat menjadi 58%, kemudian kembali meningkat pada siklus II menjadi 84%. Dengan demikian, target ketuntasan klasikal sebesar 80% telah tercapai.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar manipulatif dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II SD

Al-Qur'an Darurrohmah (*Full Day School*). Penggunaan media gambar manipulatif memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik bagi siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi diagram turus dan diagram gambar.

Pada siklus I, siswa mulai menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran menggunakan media gambar manipulatif. Namun, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep penyajian data. Hal tersebut terlihat dari masih adanya siswa yang kurang fokus dan belum berani bertanya ketika mengalami kesulitan. Oleh karena itu, pada siklus II dilakukan beberapa perbaikan, seperti memberikan penjelasan yang lebih sederhana, memperbanyak contoh konkret, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan memberikan bimbingan lebih intensif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Perbaikan yang dilakukan pada siklus II memberikan hasil yang signifikan. Siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, berani bertanya, serta mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok. Aktivitas pembelajaran yang melibatkan kegiatan memilih,

menempel, menghitung, dan menyusun diagram menggunakan media gambar manipulatif membantu siswa membangun pemahaman secara langsung melalui pengalaman nyata.

Peningkatan hasil belajar terlihat dari persentase ketuntasan siswa yang meningkat dari 21% pada pra siklus menjadi 58% pada siklus I dan meningkat kembali menjadi 84% pada siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media gambar manipulatif efektif digunakan dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi diagram turus dan diagram gambar.

Selain meningkatkan hasil belajar, penggunaan media gambar manipulatif juga mampu meningkatkan keaktifan, keberanian bertanya, motivasi belajar, serta kerja sama siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, media gambar manipulatif dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah

dilaksanakan di SD Al-Qur'an Darurrohmah (*Full Day School*), dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar manipulatif mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II, khususnya pada materi diagram turus dan diagram gambar. Peningkatan tersebut terlihat dari persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus penelitian. Pada tahap pra siklus, persentase ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 21%, sedangkan 79% siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Setelah diterapkan media gambar manipulatif pada siklus I, persentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 58% atau mengalami peningkatan sebesar 37%. Selanjutnya, pada siklus II persentase ketuntasan belajar kembali meningkat menjadi 84%, sedangkan siswa yang belum tuntas menurun menjadi 16%. Dengan demikian, penggunaan media gambar manipulatif terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II SD Al-Qur'an Darurrohmah (*Full Day School*).

Selain meningkatkan hasil belajar, penggunaan media gambar manipulatif juga mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih antusias mengikuti pembelajaran karena mereka dapat berinteraksi langsung dengan media yang digunakan. Kegiatan belajar yang melibatkan aktivitas memilih, menempel, menghitung, dan menyusun data membuat siswa lebih mudah memahami konsep pembelajaran secara konkret dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, guru disarankan untuk memanfaatkan media gambar manipulatif sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif dan menarik, terutama dalam pembelajaran matematika di kelas rendah sekolah dasar. Guru juga diharapkan lebih sering melibatkan siswa dalam aktivitas pembelajaran yang bersifat konkret agar siswa lebih aktif dan mudah memahami materi yang diajarkan. Selain itu, guru dapat mengembangkan berbagai variasi media pembelajaran kreatif lainnya untuk mendukung peningkatan hasil belajar siswa secara optimal.

Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung penggunaan media konkret di kelas. Dukungan sekolah terhadap penerapan pembelajaran inovatif berbasis media sangat penting untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian serupa pada materi maupun jenjang pendidikan yang berbeda sehingga efektivitas media gambar manipulatif dapat dikaji lebih luas dalam berbagai konteks pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Bumi Aksara.
- Dakhi, S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(2).
- Hariatin, H. (2022). Kemampuan Menulis Siswa Melalui Metode Berbasis Kompetensi: Penelitian Tindakan Kelas Di SDN Baujeng 1. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1), 1–9.

- Junaidah. (2022). Kualitas Tes Sebagai Alat Ukur Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah. *Jurnal Eksperimental: Media Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1).
- Khoirunnisa, S. K. (2022). Analisis Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Berorientasi Multikultural. *Jurnal Eduscience*, 9(1), 255–266.
- Mahartanti, L. M. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Manipulatif Papan Diagram (Padi) Materi Penyajian Data Matematika Kelas V SDN Karanganyar Gunung 01 Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2.
- Meirtayasmini, M. (2023). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Dengan Model Problem Based Learning. *Indonesian Journal of Instruction*, 4(2), 51–56.
- Reswari, S. N. A., & Hasnawati, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Industri Batubara. *Jurnal Syntax Transformation*, 4(3), 1–15.
- Richasanty, N. H. (2023). *Science of Math*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial. *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279.